

ABSTRAK

Oktria Ningsi. 2013. "Nilai-nilai pendidikan dalam Cerita Anak Terbitan Harian *Singgalang* edisi Minggu Periode 2011". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Cerita Anak Terbitan Harian *Singgalang* Edisi Minggu Periode 2011. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi secara langsung terhadap Cerita Anak Terbitan Harian *Singgalang* Edisi Minggu Periode 2011. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, nilai-nilai pendidikan dalam cerita anak pada harian *Singgalang* Minggu mencakup nilai pendidikan budi pekerti, nilai pendidikan kepedulian sosial, nilai pendidikan kecerdasan, dan nilai pendidikan religi. *Kedua*, nilai-nilai pendidikan budi pekerti yang ditemukan dalam cerita anak yaitu: tidak memfitnah dan sabar, berhati lembut dan penyayang, taat pada peraturan, ikhlas, tidak membentak orang tua, mendengarkan nasehat orang tua, bekerja keras, pemaaf, rela berkorban, dermawan dan adil, bijaksana, malu, menghormati guru, tidak berprasangka buruk, jujur, tidak menuduh tanpa bukti, meminta maaf, menyadari kesalahan, sopan santun berbicara, jujur, tidak sombong dan bangga diri, serta meminta izin. *Ketiga*, nilai-nilai pendidikan kepedulian sosial yang ditemukan dalam cerita anak yaitu: tidak mengambil hak orang lain, peduli sesama, tidak berburuk sangka, tidak memandang rendah orang lain, ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain, tolong menolong antarsesama, takut hidup sendiri, taat pada pemimpin, kerja sama, saling memaafkan, tidak sewenang-wenang, peduli lingkungan dan sesama, musyawarah mufakat, serta saling berbagi. *Keempat*, nilai-nilai pendidikan kecerdasan yang ditemukan dalam cerita anak yaitu: logis untuk membebaskan diri, kritis tentang ibadah puasa, logis dalam berpikir, kritis dalam menyimpulkan sesuatu, kreatif dalam memecahkan masalah, dan kritis dalam menguraikan persoalan. *Kelima*, nilai-nilai pendidikan religi yang ditemukan dalam cerita anak yaitu: tidak memfitnah orang lain, sabar, mencari rezki halal, berdoa dan bersyukur pada Tuhan, berbakti kepada orang tua, gembira menyambut datangnya bulan puasa, tidak mubazir, taat pada pemimpin, saling memaafkan antarsesama.